

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### V.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan dapat mengetahui adanya pengaruh signifikan dari *fee audit*, *audit tenure*, dan reputasi KAP terhadap kualitas audit. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 dipilih sebagai sampel untuk penelitian ini. Sehingga sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini sebanyak 213 sampel. Analisis dan pengujian data dengan model regresi logistik telah memberikan hasil sebagai berikut:

1. Hasil dari pengujian hipotesis pertama menyatakan bahwa variabel *fee audit* tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa tingginya *fee audit* belum tentu dapat menjamin kualitas audit perusahaan yang baik.
2. Hasil dari pengujian hipotesis kedua menyatakan bahwa variabel *audit tenure* tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa lamanya keterikatan perusahaan dengan akuntan publik yang mengaudit laporan keuangannya belum tentu dapat menjamin menghasilkan kualitas audit yang baik.
3. Hasil dari pengujian hipotesis ketiga menyatakan bahwa reputasi KAP tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa KAP berskala besar atau berafiliasi dengan *Big Four* belum tentu menghasilkan kualitas audit yang baik untuk perusahaan.

#### V.2 Saran

Dari uraian yang telah dijelaskan pada pembahasan, keterbatasan, dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang diberikan oleh penulis dengan maksud tujuan dapat memberikan masukan sehingga bermanfaat untuk para pembaca, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk peneliti di masa depan disarankan mencoba proksi lain untuk mengukur kualitas audit yang relevan dan dapat menggambarkan kualitas audit itu sendiri. Karena proksi *earnings surprise benchmark* yang digunakan dalam penelitian

ini hanya berfokus pada *earnings* perusahaan, sehingga ketika perusahaan memiliki laba yang tinggi atau rendah akan terancam memperoleh kualitas audit yang rendah. Selain itu, disarankan juga untuk menggunakan faktor-faktor determinasi lain sebagai variabel bebas yang dapat memengaruhi kualitas audit. Jika diperlukan peneliti dapat meneliti kualitas audit dari perspektif auditor. Peneliti juga dapat menambahkan variabel moderasi, variabel kontrol, ataupun variabel *intervening* lainnya. Peneliti selanjutnya disarankan juga tidak hanya menggunakan satu sektor saja sebagai sampel, sehingga tidak dapat menggeneralisasi hasil kualitas audit untuk seluruh jenis perusahaan.

2. Untuk perusahaan diharapkan dapat menjaga kualitas audit laporan keuangannya dengan cara meminimalisir praktik *earnings management* atau manajemen laba yang dapat menyebabkan kualitas audit menurun. Selain itu, untuk auditor harus terus berupaya melakukan prosedur audit yang tepat sehingga kualitas audit meningkat dan dapat mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi kualitas jasa audit.
3. Untuk investor diharapkan dalam mengambil keputusan dalam melakukan sebuah investasi tidak hanya mengacu kepada hasil laporan keuangan yang didapat tetapi juga perlu diperhatikan hasil kualitas audit yang didapat.